

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) strategi SQRQCQ (*Survey, Question, Re-Read, question, Compute, Question*) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV salah satu SD yang terletak di kecamatan Coblong:

5.1.1 Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran direncanakan dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada siklus I dan siklus II yang disesuaikan dengan sistematika penulisan RPP pada Permendikbud No.22 tahun 2016. Komponen-komponen RPP tersebut terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pelajaran, metode/model pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian. RPP pada siklus II mengacu pada hasil refleksi dan rekomendasi daripada siklus I. Langkah-langkah pembelajaran pada RPP disesuaikan dengan karakteristik model *Problem Based Learning* strategi SQRQCQ (*Survey, Question, Re-Read, Question, Compute, Question*).

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL strategi SQRQCQ dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan karakteristik model PBL strategi SQRQCQ yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan Masalah - *Survey*: Mengidentifikasi seluruh soal cerita dengan membaca secara seksama. Menentukan apa yang diketahui dan yang akan dilakukan.
2. Menelaah Masalah, Merumuskan Hipotesis - *Question 1*: Siswa memikirkan apa yang menjadi permasalahan dalam soal tersebut. Guru memberi petunjuk

atau contoh kepada siswa dalam menyusun pertanyaan yang jelas untuk membentuk gambaran dari masalah.

3. Mengumpulkan Data Empiris dan Mengelompokkannya sebagai Bahan Pembuktian Hipotesis - *Re-read dan Question2*: Siswa membaca kembali soal untuk menemukan fakta dan informasi yang dibuat untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, siswa dapat membaca dari literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diberikan. Agar siswa dapat menentukan hipotesis atau jawaban yang tepat, guru menuntun dengan memberikan pertanyaan yang berfokus pada penyelesaian dengan menggunakan model matematika sesuai dengan masalah.
4. Pembuktian Hipotesis - *Compute*: Melakukan perhitungan dengan model matematika (rumus/operasi hitung matematika) yang telah direncanakan dalam menjawab soal cerita.
5. Menentukan Pilihan Penyelesaian – *Question3*: Siswa meninjau ulang keakuratan jawaban dan penyelesaian alternatif dengan bimbingan guru berupa pertanyaan mengenai hal tersebut.

5.1.3 Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas IV D salah satu sekolah di kecamatan Coblong dalam materi pelajaran data dan diagram ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu terjadi setelah pembelajaran tersebut menggunakan model Problem Based Learning strategi SQRQCQ. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil tes pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, pada pra siklus kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 60%, pada siklus I meningkat menjadi 77,25%, dan pada siklus II meningkat menjadi 92,625%. Maka dari itu, hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model PBL strategi SQRQCQ ini dapat dikatakan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam memecahkan masalah data dan diagram.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu memberikan suatu referensi

Elga Herawati Juliana, 2019

PENERAPAN MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) STRATEGI SQRQCQ (SURVEY, QUESTION, REREAD, QUESTION, COMPUTE, QUESTION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menerapkan model PBL (*Problem Based Learning*) strategi SQRQCQ (*Survey, Question, Re-Read, Question, Compute, Question*) sebagai berikut :

1. Menggunakan LKS yang memuat soal cerita dengan menerapkan model PBL strategi SQRQCQ sebagai instrumen pembelajaran siswa.
2. Masalah yang ditawarkan merupakan masalah yang bersifat otentik atau kontekstual yang tidak asing dari lingkungan kehidupan siswa.
3. Siswa SD termasuk pada tahap operasional konkrit dan belum mampu merumuskan alternatif jawaban dari sebuah masalah, maka dari itu untuk memenuhi indikator ke empat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu memeriksa kembali jawaban guru perlu memberikan contoh solusi alternatif agar siswa dapat menuliskan solusi alternatif dari sebuah masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rianeka Cipta.
- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Apriyani, Lia, dkk. (2017) Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Kemampuan Akademik Siswa Pada materi Biologi. *Journal UNIKU*. 9(1), 41-54.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Assegaf, Asrani dan Uep Tatang. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitik melalui Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1), 38-48.
- BSNP. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Heleni, Susda. (2009). Penerapan Strategi SQRQCQ Tatanan Kooperatif TSOS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII-IPS 1 SMAN 2 Benai. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Matematika III*. 294-306. Riau, tidak diketahui: Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana UNIMED.
- Hodiyanto. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemampuan Koneksi Matematis dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. 6(2), 208-218.
- Hudojo, H. (2006). *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Husna, dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Strategi Think Pair Share (TPS). *Jurnal Peluang*. 1(2), 81-92.
- Izzaty, R.E., (2006). Problem Based Learning dalam Pembelajaran di perguruan Tinggi. *Jurnal Paradigma*. 1(1), 77-83.
- Kane, Sharon. (2010). *Literacy and Learning in the Content Areas* London: Routledge Publisher.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

Elga Herawati Juliana, 2019

PENERAPAN MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) STRATEGI SQRQCQ (SURVEY, QUESTION, REREAD, QUESTION, COMPUTE, QUESTION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbud. (2018). *Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber-Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyati, Tita. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(2), 1-15.
- Mulyati, Tita, dkk. (2017). *Effect of Integrating Children's Literature And SQRQCQ Problem Solving Learning On Elementary School Student's Mathematical Reading Comprehension Skill*. *International Electronic Journal of Mathematics Education*. 12(3), 217-232.
- Netriwati N. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(2), 181-190.
- Permendiknas. (2006). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Rahdiyanta, Dwi. (2012). Pendidikan Tindakan Kelas. *Prosiding Seminar PTK Bagi Guru SMK Yogyakarta: 1-9*. Yogyakarta, 12 Juli 2012: Faklutas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbins, P.Stephen and Timothy A.Judge. (2009). *Oganization Behavior, 13th Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Rostika, Deti dan Herni Junita. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Diskursus Multy Represensation (DMR). *Jurnal Pendidikan Dasar*. 9 (1), 45-46.
- Ruseffendi. (2006). *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung:Tarsito.
- Strichart. (2000). *Teaching Study Skill and Metodees in School. Grade 4-8 Massachu Setts*. Allyn and Bacon publisher.
- Saleh, Marhamah. (2013). Strategi Pembelajaran FIQH dengan Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 14(1). 120-220.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Suparno, Paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryana, dkk. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

Elga Herawati Juliana, 2019

PENERAPAN MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) STRATEGI SQRQCQ (SURVEY, QUESTION, REREAD, QUESTION, COMPUTE, QUESTION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Thobarani, M. & Mustofa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacananan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pad kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Utami, Firdaus Dyah, dkk. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SDN Blimbing. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pndidikan Abad 21*: 673-683. Malang, 16 mei 2017: Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Wahyuningsih, Kurniasih dan Sandi B. (2018). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Alat Peraga. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(2), 1-10.
- Widayati, Ani. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 6(1), 87-93.
- Winarni, Endang Setyo dan Sri Harmini. (2014). *Matematika Untuk PGSD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.